

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai perancangan media infografis, dapat diketahui bahwa perancangan media infografis memberikan dampak yang signifikan terhadap dimensi kreatif peserta didik kelas 4 di SDN 17 Kuningan. Hal itu terjadi karena pelaksanaan Perancangan Media Infografis sudah berjalan dengan baik, dimulai dari persiapan menyiapkan data, menentukan tujuan, studi pendahuluan, membuat desain sampai proses perancangan yang sudah dilaksanakan SDN 17 Kuningan dalam pelaksanaan perancangan media infografis.

Perancangan media infografis oleh peserta didik memberikan dampak terhadap dimensi kreatif peserta didik kelas 4C. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase pencapaian peserta didik sebesar 92% dari indikator dimensi kreatif yang telah ditentukan. Berikut simpulan dari setiap pertanyaan penelitian yang ada:

1. Peserta didik mampu mencapai 95% indikator dari elemen menghasilkan gagasan yang orisinal. Berdasarkan uraian di mana sebanyak 40% peserta didik mendapatkan ide gagasan dari internet, 25% dari pengalaman belajar, 20% dari buku, dan 10% dari lingkungan sekolah. Sedangkan sebanyak 5% peserta didik mampu untuk memunculkan gagasan imajinatif baru yang orisinal dengan bantuan diskusi dan bimbingan dari gurunya. Secara berurutan, persentase pencapaian peserta didik dari hasil empat kali observasi dalam setiap pertemuannya adalah 90%, 94%, 97%, dan 100%.
2. Peserta didik mampu mencapai 92% indikator dari elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Berdasarkan uraian di mana sebanyak 30% langsung merancanganya, 30% sambil melihat contoh, 20% sambil berdiskusi, dan 12% sambil berdiskusi dan melihat contoh. Sedangkan sebanyak 8% peserta didik mampu menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal berbantu video tutorial serta bimbingan guru. Secara berurutan,

persentase pencapaian peserta didik dari hasil empat kali observasi dalam setiap pertemuannya adalah 85%, 89%, 94% dan 99%.

3. Peserta didik mampu mencapai 88% indikator memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Berdasarkan uraian di mana sebanyak 35% memilih ide gagasan yang paling bagus, 30% yang paling disukai, 23% memilih ide dari internet sambil merancang. Sedangkan sebanyak 12% peserta didik mampu memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan yaitu dengan bantuan berdiskusi dengan guru ataupun dengan temannya. Secara berurutan, persentase pencapaian peserta didik dari hasil empat kali observasi dalam setiap pertemuannya adalah 83%, 86%, 90% dan 94%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa karakter kreatif peserta didik di kelas 4C SDN 17 Kuningan sudah memasuki kriteria berkembang sesuai harapan. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan guru sebagai fasilitator serta kebijakan sekolah di dalam pelaksanaan perancangan media infografis.

B. Implikasi

Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa perancangan media infografis oleh peserta didik dalam pembelajaran dapat menumbuhkan profil pelatih pancasila dimensi kreatif pada peserta didik kelas 4 SDN 17 Kuningan. Temuan tersebut tentunya memperkuat teori yang disampaikan oleh para ahli tentang kreativitas. SDN 17 Kuningan, khususnya di kelas 4C sudah melaksanakan perancangan media infografis semenjak sekolah menerapkan kurikulum merdeka, tepatnya pada saat sudah terbentuknya profil pelajaran Pancasila oleh Kemendikbud, di mana proses perancangannya mulai dari menyiapkan data, menentukan tujuan, studi pendahuluan, diskusi hasil temuan, membuat desain kerangka sampai mulai proses merancang infografis di bawah pengawasan guru wali kelas.

Kebijakan sekolah mendukung untuk proses perancangan media infografis seperti memperbolehkan peserta didik membawa dan menggunakan smartphone di waktu tertentu saat proses pembelajaran. Penentuan tema mengikuti tema pada topik mata pelajaran yang sedang dan akan dipelajari,

mengingat infografis harus memuat fakta-fakta yang sudah terverifikasi kebenarannya. Persiapan dalam perancangan dilaksanakan di kelas dengan matang dan maksimal sehingga proses pelaksanaan serta evaluasi berjalan dengan baik. Guru sudah melaksanakan pengenalan dan memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap tema yang akan diangkat sebelum dimulai proses perancangan media infografis, sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dan perealisasi dimensi kreatif dalam profil pelajaran Pancasila.

Peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran perancangan infografis sehingga menghasilkan sebuah karya media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Proses perancangan tersebut juga dapat meningkatkan sikap positif dalam peserta didik, yaitu meningkatkan kreativitas. Setelah semua proses perancangan dilaksanakan sampai tahap evaluasi selesai, guru menginstruksikan peserta didik untuk mencetak media infografis yang mereka rancangan untuk dipajang di dalam kelas sebagai media pembelajaran. Namun dalam tahap diskusi guru hanya diskusi sebatas di dalam kelas saja, tidak mendiskusikan hasil rancangan peserta didik secara lebih lanjut seperti kepada sesama rekaman pengajar, kepala sekolah ataupun ahli media pembelajaran yang ada di sekolah, yang mana diskusi itu cukup penting sebagai umpan balik untuk masukan dan evaluasi sebelum tahap finalisasi dilaksanakan. Guru juga terlalu membebaskan tidak mengarahkan kepada peserta untuk menggunakan tools atau aplikasi yang memiliki fitur yang lebih lengkap agar lebih melatih kreativitas peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas SDN 17 Kuningan khususnya kelas 4C sudah melaksanakan perancangan media infografis dengan baik. Proses perancangan media infografis memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan peserta didik salah satunya adalah perkembangan dalam dimensi kreatif. Peserta didik kelas 4C SDN 17 Kuningan mencatatkan pencapaian sebesar 92% dari sebelas indikator yang telah ditentukan terkait perancangan media infografis dan dimensi kreatif dari profil pelajaran Pancasila.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih bisa memperhatikan peserta didik dalam persiapan perancangan, setia tahap demi tahap proses perancangan. Mengarahkan peserta didik untuk bisa menggunakan tools aplikasi yang fiturnya lebih lengkap dan efektif, memperluas diskusi untuk meningkatkan peluang evaluasi masukan yang membangun dari berbagai pihak khususnya yang ada di sekolah. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan perancangan media infografis dapat memberikan pengalaman belajar yang positif serta memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap karakter, kompetensi dan kreativitas peserta didik.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Subjeknya Masih Terbatas

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan topik yang sama diharapkan bisa mengambil subjek yang lebih luas serta dengan persiapan yang lebih matang, perhatian yang lebih baik dan dengan waktu yang lebih panjang agar dapat menyempurnakan temuan dari penelitian ini.

b. Materinya

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan pada penelitian ini materi pelajaran yang diteliti masih terbatas diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa mengambil data dengan materi yang lebih luas dan lengkap.

c. Variabel Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan topik yang sama diharapkan bisa menambah variabel yaitu dimensi bernalar kritis dan mandiri karena relevan dengan proses perancangan media infografis.